

EFEKTIFITAS PEMBERIAN TABLET Fe TERHADAP PENINGKATAN KADAR Hb PADA IBU HAMIL

Umi Romayati Keswara¹, Yuni Hastuti²

ABSTRAK

Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan bagi ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Kota Bandar Lampung 2015 kejadian anemia sebesar 39,8%, sedangkan di Puskesmas Rawat Inap Kemiling kejadian anemia sebesar 44,6%. Tujuan penelitian diketahui pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung 2016

Penelitian analitik, dengan pendekatan quasi eksperimen menggunakan *one group pretest-posttest design*. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung April sampai Mei 2016 berjumlah 102, dengan sampel 31 yang diambil dengan *purposive sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji *uji T dependen*, dengan *alpha 0,05*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar ibu hamil sebelum pemberian tablet Fe 10.530, standar deviasi : 1.1298, kadar Hb tertinggi : 12,2 dan terendah : 8,0. Rata-rata kadar Hb ibu hamil setelah diberikan tablet Fe selama 1 bulan diperoleh rata-rata kadar ibu hamil adalah 12.145, standar deviasi 0,6591, kadar Hb tertinggi : 13,6 dan terendah : 10,8. Ada perbedaan kadar Hb pada ibu hamil setelah mengkonsumsi tablet Fe selama 1 bulan dengan dosis 60 mg/hari dengan $p < 0,001$. Disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil khususnya dalam pemberian tablet Fe dengan membuat kartu kontrol untuk mengontrol kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Tablet Fe, Kadar Hb, Ibu hamil

¹⁾ Dosen Akedemi Keperawatan Malahayati Bandarlampung

²⁾ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Malahayati Bandarlampung

PENDAHULUAN

Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan bagi ibu dan anak). Kejadian anemia pada ibu hamil akan meningkatkan risiko terjadinya kematian ibu dibandingkan dengan ibu yang tidak anemia. Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) terdapat 37,1% ibu hamil anemia yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gr/dl dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%). Tingginya kejadian anemia erat kaitannya dengan faktor kurang asupan makanan bergizi saat ibu

hamil dan kurangnya kesadaran dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Profil kesehatan kota Bandar Lampung tahun 2015 menunjukkan data bahwa dari 24733 ibu hamil yang terdapat di kota Bandar Lampung sebanyak 21771 (88%) mendapat Fe1 dan 21259 (85,9%) mendapat Fe3 dan jumlah ibu hamil yang diperiksa Hb berjumlah 23160 jiwa atau sekitar 93%. Ibu hamil yang mengalami anemia berjumlah 8435 (36,4%) dengan kadar Hb 8-11 gr/dl dan 810 ibu hamil atau (3,4%) dengan kadar Hb < 8gr/dl. Puskesmas Rawat Inap kemiling merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Bandar Lampung dengan jumlah ibu hamil sebanyak 1979 orang. Dari 1979 ibu hamil tersebut sebanyak 884 orang atau sekitar 44,6% dengan

1) Dosen Akademi Keperawatan Malahayati Bandarlampung

2) Mahasiswa Program Studi Keperawatan Malahayati Bandarlampung

kadar hb <11 gr/dl dengan cakupan pemberian tablet Fe1 sebanyak 1379 (70,5%) dan Fe2 sebanyak 1462 (73,8%).Data tersebut belum mencapai target cakupan pemberian Fe pada tahun 2015 yaitu sebesar 89% (Depkes,2015). Berdasarkan survey yang dilakukan pada bulan Maret 2016 di Puskesmas Rawat Inap Kemiling terdapat terdapat 136 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, dan ibu hamil yang mengalami anemia yaitu 42 ibu hamil atau (30,8%) dengan kadar Hb <11gr/dl (Data Puskesmas Rawat Inap kemiling).

Zat besi merupakan zat yang sangat esensial bagi tubuh. Zat besi berhubungan untuk meningkatkan jumlah eritrosit (kenaikan sirkulasi darah ibu dan kadar hemoglobin atau Hb) yang diperlukan untuk mencegah ataupun mengobati anemia. Konsumsi zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi pada ibu hamil. Dosis suplementatif yang dianjurkan dalam satu hari adalah dua tablet (satu tablet mengandung 60 mgFe dan 200 mg asam folat) yang di makan selama paruh kedua kehamilan karena pada saat tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi.Pemberian preparat 60mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1gr%/ bulan. Saat ini program nasional menganjurkan kombinasi 60mg besi dan 50 nanogram asam folat untuk profilaksis anemia. (Saifuddin, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Rata – Rata Kadar Hb Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah
Diberikan Tablet Fe

Variabel	Mean	SD	Min-Max
Kadar Hb Sebelum diberikan Tablet Fe	10.694	0.9525	8.6 – 12.2
Kadar Hb Setelah diberikan Tablet Fe	12.206	0.6132	10.8 – 13.6

Dari tabel diatas didapatkan bahwa rata – rata kadar Hb ibu hamil adalah 10.694, standar deviasi : 0.9525, kadar Hb tertinggi : 12.2 dan kadar Hb terendah : 8.6.

Perubahan fisiologis yang alami yang terjadi selama kehamilan akan mempengaruhi jumlah sel darah normal

METODE

Penelitian analitik, menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*.Ciri dari desain ini memberikan intervensi/perlakuan kepada responden selanjutnya peneliti membandingkan hasil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi/perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran kadar Hb pada ibu hamil sebelum perlakuan (*pre test*), melakukan intervensi dengan memberikan tablet Fe 60mg/hari selama 1 bulan. Setelah itu peneliti kembali melakukan pengukuran kadar Hb (*post test*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yaitu 102 ibu hamil trimester II dan trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung bulan April sampai Mei 2016. Sample penelitian 31 ibu hamil yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variable dari hasil penelitian yang akan menghasilkan distribusi pada tiap variable. Pada analisa ini hanya menghasilkan skor rerata/median dari tiap variabel yang diteliti.

Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan. Keputusan uji statistic menggunakan derajat kemaknaan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%.

pada kehamilan. Peningkatan volume darah ibu terutama terjadi akibat peningkatan plasma, bukan akibat peningkatan jumlah sel darah merah.Walaupun ada peningkatan jumlah sel darah merah di dalam sirkulasi tetapi jumlahnya tidak seimbang dengan peningkatan volume

plasma. Ketidakseimbangan ini akan terlihat dalam penurunan kadar Hb (varney, 2007). Anemia atau sering disebut kurang darah adalah keadaan dimana darah merah kurang dari normal, dan biasanya yang digunakan sebagai dasar adalah kadar Hemoglobin (Hb) (Manuaba, 2012).

Dari tabel diatas didapatkan bahwa diketahui bahwa rata – rata kadar Hb ibu hamil adalah 12.206, standar deviasi 0.6132, kadar Hb tertinggi : 13.6 dan kadar Hb terendah : 10.8

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Waryana (2010) yang mengatakan zat besi merupakan zat yang sangat esensial bagi tubuh. Zat besi berhubungan untuk meningkatkan jumlah eritrosit (kenaikan sirkulasi darah ibu dan kadar hemoglobin atau Hb) yang diperlukan untuk mencegah ataupun mengobati anemia. Konsumsi zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi pada ibu hamil (Proverawati, 2011).

Tabel 2
Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb
Pada Ibu Hamil

Variabel	Mean	SD	SE	<i>p</i>	N
Kadar Hb Sebelum	10.694	0.9525	0.1711	<0.001	31
Kadar Hb Setelah	12.206	0.6132	0.1101		31

Dari tabel diatas didapatkan rata-rata kadar Hb ibu hamil di sebelum diberikan tablet Fe adalah 10.694 dengan standar deviasi 0.9525, sedangkan rata-rata kadar Hb ibu setelah diberikan tablet Fe adalah 12.206 dengan standar deviasi 0.1101. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = <0.001$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil

Pemberian zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet mengandung 60mg Fe setiap tablet setara dengan 200mg ferrosulfat. Selama kehamilan minimal diberikan 90 tablet sampai 42 minggu setelah melahirkan diberikan sejak pemeriksaan ibu hamil pertama..dengan memberikan preparat besi yaitu fero sulfat, atau atau nafero bisirat. Pemberian preparat 60mg/hari dapat menaikkan kadar Hb sebanyak 1gr%/bulan. Saat ini program nasional menganjurkan kombinasi 60mg besi dan 50 nanogram asam folat untuk profilaksis anemia. (saifuddin, 2006).

Berdasarkan hasil analisa data perbedaan kadar Hb ibu hamil sebelum dan setelah diberikan tablet Fe diperoleh nilai 2 mean adalah 1,6152 ($p = <0.001$) yang berarti ada perbedaan kadar Hb

sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe. Walaupun ada perbedaan bermakna atau signifikan tetapi sebaran data kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan tablet Fe tidak semua ibu hamil mengalami peningkatan kadar Hb diatas 1gr%, ada beberapa ibu hamil setelah diberikan tablet Fe mengalami peningkatan kadar Hb tetapi peningkatannya kurang dari 1gr% hal ini mungkin bisa diakibatkan oleh kebiasaan responden yang dapat mengurangi penyerapan zat besi oleh tubuh. Misalnya ada beberapa responden dalam penelitian ini yang mengkonsumsi tablet Fe yang dibarengi dengan minum kopi atau teh dan kurangnya mengkonsumsi vitamin C. Dan dari beberapa responden tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe dengan benar, karena ada beberapa responden meminum tablet Fe pada waktu setelah makan karena menurut responden dalam keadaan tersebut dapat mengurangi mual karena konsumsi tablet Fe.

Hasil tersebut sejalan dengan Waryana (2010) yang mengatakan Penyerapan besi dipengaruhi oleh banyak faktor. Protei hewani dan vitamin C meningkatkan penyerapan. Kopi, teh, garam kalsium, magnesium dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan. Karena itu sebaiknya tablet Fe ditelan bersamaan dengan makanan yang dapat memperbanyak

jumlah serapan, sementara makanan yang mengikat Fe sebaiknya dihindarkan, atau tidak dimakan dalam waktu bersamaan. Dan Minum tablet tambah darah pada saat makan atau segera sesudah makan selain dapat mengurangi gejala mual yang menyertai tetapi juga akan menurunkan jumlah zat besi yang diabsorpsi (Jordan,2004)

KESIMPULAN

1. Rata-rata kadar Hb ibu hamil sebelum diberikan tablet Fe di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung tahun 2016 dengan rata – rata kadar ibu hamil adalah 10.530, standar deviasi : 1.1298, kadar Hb tertinggi : 12.2 dan kadar Hb terendah : 8.0
2. Rata-rata kadar Hb ibu hamil setelah diberikan tablet Fe selama 1 bulan di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung Tahun 2016 dengan rata-rata kadar ibu hamil adalah 12.145, standar deviasi 0.6591, kadar Hb tertinggi : 13.6 dan kadar Hb terendah : 10.8
3. Terdapat Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kemiling Bandar Lampung Tahun 2016 dengan nilai $p < 0,001$ dengan nilai 2 mean 1,6152

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta,
- Arisman (2010), *Gizi Dalam Daur Kehidupan. Edisi Kedua*, Jakarta, EGC
- Asmawati Linda (2015), *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Di BPJD Kuswari Kota Metro Tahun 2015*, Universitas Malahayati,
- Damelya Patricksia (2014), *Studi Perbaikan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia Dengan Suplementasi Tablet Besi (Program) Di Puskesmas Padongko Kabupaten Barru*, Universitas Hasanuddin Makassar
- Depkes (2015), *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Diakses Pada Tanggal 10 April 2016

: [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Info-Publik/Renstra-2015.Pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/renstra-2015.pdf)

- Dinas Kesehatan (2015), *Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2015*
- Dinas Kesehatan (2013), *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2013*. Diakses Pada Tanggal 4 April 2016: [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Profil/Profil_Kes_Provinsi_2012/08_Profil_Kes_Prov.Lampung_2012.Pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil_kes_provinsi_2012/08_profil_kes_prov_lampung_2012.pdf)
- Hartuti T (2010) *Panduan Ibu Hamil Melahirkan & Merawat Bayi*, Jakarta, Uba Press
- Helen Varney (20017), *Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4, Volume 2*, Jakarta, EGC
- Kemenkes RI (2013), *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu Dan Anak (Pws-Kia)*, Diakses Pada 20 Maret 2016. Dari Website [Http://Www.Gizikia.Depkes.Go.Id/Wpcontent/Uploads/Downloads/2013/08/Pedoman-Pws-Kia.Pdf](http://www.gizikia.depkes.go.id/Wpcontent/uploads/downloads/2013/08/Pedoman-Pws-Kia.pdf)
- Mahmud (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia
- Manuaba I.B.G, I.A.Chandranita Manuaba & I.B.G. Fajar Manuaba (2010), *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Kb*, Jakarta, EGC
- Manuaba I.B.G, I.A.Chandranita Manuaba & I.B.G. Fajar Manuaba (2012), *Pengantar Kuliah Obstetri*, Jakarta, EGC
- Nella Amalia (2008), *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dengan Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung Tahun 2008*, Universitas Malahayati,
- Notoatmodjo S (2012), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Notoatmodjo S (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Prawihardjo Sarwono (2010), *Ilmu Kebidanan*, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- ProverawatiAtikah (2011), *Anemia Dan Anemia Kehamilan*, Yogyakarta, Nuha Medika,
- Puskesmas Rawat Inap Kemiling (2016), *Profil Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Kemiling Tahun 2016*
- Ridwan Amiruddin,Wahyuddin (2007), *StudiKasus Control Anemia Ibu Hamil*.Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2016 dari [Http://Ridwanamiruddin.Wordpress.Com/2007/05/24/Studi-Kasus-Control-Anemia-Ibu-Hamil-Jurnal-Medika-Unhas/](http://Ridwanamiruddin.Wordpress.Com/2007/05/24/Studi-Kasus-Control-Anemia-Ibu-Hamil-Jurnal-Medika-Unhas/)
- Rukiyah Yeyeh (2010), *Auhan Kebidanan Iv (Patologi Kehamilan)*, Trans Info Media, Jakarta,
- Saifuddin Dkk (2006), *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Perinatal*, Jakarta, Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Samhadi (2008), *Malnutrisi,Keteledoran Sebuah Bangsa*, Diakses Pada Tanggal 23 Maret 2016 Dari Website [Http://Portal.Sarapanpagi.Org/Sosial-Politik/Malnutrisi-Keteledoran-Sebuah-Bangsa.Html](http://Portal.Sarapanpagi.Org/Sosial-Politik/Malnutrisi-Keteledoran-Sebuah-Bangsa.Html)
- Sarwono (2010), *Ilmu Kebidanan*, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- SoeJordan (2004), *Farmakologi Kebidanan*, Jakarta, EGC
- Soebroto (2009), *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*, Yogyakarta, Bangkit,
- Stevian Yuliansyah (2014), *Hubungan Pendapatan Dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Dilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kecamatan Gunung Agung Tulang Bawang Barat Tahun 2014*, Universitas MalahayatiBandar Lampung
- Sukarni I &WahyuP (2013), *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta, Nuha Medika
- SulistyoningsihHariyani (2011), *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*, Jakarta, Graha Ilmu
- Sunita Almatsier (2009), *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Tri Suci Yuli (2014), *Pengaruh Pemebrian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di Puskesmas Raja Basa Indah Kota Bandar Lampung Tahun 2014*, Universitas Malahayati
- Waryana (2010), *Gizi Reproduksi*, Yogyakarta, Pustaka Rihama
- WiknjosastroHanifa (2007), *Ilmu Kebidanan*, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo